

BAB V

KESIMPULAN

Setelah penulis menguraikan, mempelajari, meneliti, berbagai macam permasalahan dalam penulisan skripsi ini yang berjudul “Peran Kyai Usamah Manshur dalam Perkembangan Pondok Pesantren An-Nashuha Kalimukti”. Akhirnya penulis pada tahapan kesimpulan dari seluruh pembahasan dalam bab sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

1. Pondok pesantren An-Nashuha dalam sejarahnya telah mengalami perkembangan yang sangat pesat bahkan sejak berdirinya tahun 1827 yang dipimpin oleh KH Uzer Nasuha hingga saat ini. Pondok Pesantren An-Nashuha pernah mengalami kekosongan kepemimpinan sejak wafatnya Kyai Haji Manshur. Setelah itu Pondok Pesantren An-Nashuha di bawah pimpinan K.H. Mohammad Usamah Manshur dikatakan berhasil bahkan berkembang dengan pesat di Kabupaten Cirebon. Keberhasilan pondok pesantren An-Nashuha dilihat dari semakin bertambahnya jumlah infrastruktur yang memadai, lembaga pendidikan dengan berbagai tingkatannya, jumlah input dan output santri yang semakin bertambah.
2. Kiai Usamah lahir dari keluarga kyai yang lahir pada 10 Desember 1951 Masehi. Ia belajar ilmu agama di beberapa pesantren di Jawa Barat, Jawa Tengah dan sekitarnya, sepulangnya dari pesantren ia melanjutkan

kepemimpinan di pondok pesantren An-Nashuha yang sebelumnya terjadi kekosongan.

3. Kyai Usamah mempunyai peran penting terhadap perkembangan Pondok Pesantren An-Nashuha yaitu pertama dalam bidang pendidikan yang tidak hanya menyelenggarakan pendidikan agama saja tetapi juga menyelenggarakan pendidikan yang modern yaitu agama dan umum untuk menghadapi masa depan yang lebih baik, kedua, dalam bidang dakwah, beliau juga aktif dalam organisasi Nahdlatul Ulama dengan menjabat sebagai Katib Syuriah PWNU Jawa barat, dan yang ketiga berperan dalam bidang sosial-keagamaan bagi santri dan masyarakat sekitar pesantren dan dalam interaksinya dengan berbagai pesantren di sekitar wilayah Cirebon khususnya dan wilayah Jawa Barat secara umum sehingga beliau cukup dikenal secara luas oleh berbagai kalangan masyarakat.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pondok pesantren An-Nashuha penulis memberikan saran-saran sebagai berikut: Pertama, diharapkan adanya pembahasan tentang sejarah lokal yang terkait dengan sejarah-sejarah pesantren khususnya pesantren yang ada di Cirebon. Karena pesantren sejak awal keberadaannya berperan penting dalam mengembangkan dan mempertahankan keislaman dan pesantren sebagai lembaga *indigenous* telah terbukti mampu

menyampaikan peran pentingnya bagi bangsa ini terutama dalam mempersiapkan generasi muda yang berakhlak mulia yang disiapkan untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin mengglobal. Kedua, hendaknya ada peneliti yang akan meneruskan penelitian lebih lanjut terkait dengan perkembangan pondok pesantren An-Nashuha secara lebih luas dan komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU, SKRIPSI, ARTIKEL

Arnold J. Toynbee, *A Study Of History* (London: Oxford University Press,1956).

Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al- Ikhlas, 1983).

Badri dan Munawiroh, *Pergeseran Literatur Pesantren Salafiyah* (Jakarta: Puslitbang LekturKeagamaan, 2007)

Badan Pusat Statistik Kabupaten Cirebon, *Kecamatan Pabedilan Dalam Angka 2016*.

Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta Selatan: Logos Wacana Ilmu, 1999).

Dudung Abdurrahman, *Metodelogi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta:Ombak, 2011).

Enung K Rrukiati, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia, 2004).

Hendari, Amin, etc, *Masa Depan Pesantren, dalam Tantangan Moderenitas dan Tantangan Komplexitas Global* (Jakarta: IRD Press, 2004).

Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2007).

Jajat Burhanuddin, *Mencetak Muslim Modern; Peta Pendidikan Islam Indonesia* (Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2006).

Jhon Obert Voll, *Islam: Continuity and Change in Modern Words*(Amerika: Westview Press, 1982).

Mujamil Qomar, *Pesantren dari transformasi Metodologi menuju Demokratisasi Institusi* (Jakarta: Erlangga, 2005).

Munzir Suparta, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), Cet ke-3.

Maulana Malik Ibrahim, *Sejarah Dan Perkembangan Pondok Pesantren An-Nashuha Di Desa Kalimukti Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon*, (skripsi), Cirebon : Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2018

Mukhtar SD, dkk, *Ceritera Rakyat Asal-Usul Desa di Kabupaten Cirebon* (Sumedang: Alqa, 2004).

Rusydi sulaiman, *Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2015).

Sukamto, *Kepemimpinan Kyai dalam Pesantrean* (Jakarta: PT Pustaka LP3ES, 1999).

Sulasman, *Metodologi Penelitian Sejarah Teori, Metode, Contoh Aplikasi*, (Bandung : Pustaka Setia, 2014).

Samsul Munir Amin, *Sejarah Peradaban Islam*, cetakan ke II, (Jakarta: Amzah, 2010),

Toha Yahya Oemar, *Ilmu Da'wah*, (Jakarta, Widjaya, 1983).

B. Wawancara

Wawancara dengan KH. Moh Usamah Manshur, selaku Pengasuh Pondok Pesantren An-Nashuha, Pada Tanggal 13 Juni 2021

Wawancara dengan KH. Ahmad Jari, selaku sekretaris Yayasan Pondok Pestren An-Nashuha, Pada April 2021

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Transkrip Wawancara

Narasumber 1

Nama : KH. Ahmad Jari
Keterangan : Sekretaris Yayasan Pondok Pesantren
An-Nashuha
Tanggal : 26 April 2021
Tempat : Desa Kalimukti Kecamatan Pabedilan
Kabupaten Cirebon.

Hasil Wawancara :

- Penulis : Bagaimana metode pengajaran di Pondok
Pesantren An-Nashuha Kalimukti?
- Narasumber : Ada pengajian *Pasaran, Sorogan* dan
Bandungan.
- Penulis : Kitab apa saja yang diajarkan Pondok Pesantren
An-Nashuha?
- Narasumber : banyak diantaranya dari segi Al-Qur'an/Ilmu Al-
Qur'an meliputi Tuhfatul Athfal, Jazariyah,
Itmamuddiroyah, Zubdatul Itqon Fi Ulumil Qur'an,
Ghoroibul Qur'an Fi Qiroaat dan lain-lain. Tafsir
Ilmu Tafsir meliputi Tafsir Surat Al-Fatihah,
Tafsir Jalalain, Tafsir Munir dan lain-lain. Hadits
Ilmu Hadits meliputi Minhatul Mughits, Al-Arbain
nanawawiyah, Bulughul Marom, Mukhtarol
Ahaadits. Ilmu Nahwu dan Shorof meliputi
Ajurmiyah, Mutamimatun Ajurumiyah, Imrithi,

Alfiyah Ibnu Malik, Awamil, Qoaidusshorfiyah, Maqsd, Tashrif, Al- 'Irob, Qowaidul Imla, dan lain-lain.

Penulis : Kegiatan sosial apa saja yang diberikan untuk masyarakat oleh pimpinan dan pengurus Pondok Pesantren An-Nashuha? Kapan dan di mana?

Narasumber : Sering ada sunatan masal dan kegiatan pengajian setiap haul Ki Buyut Peti (KH. Uzer)

Penulis : Ada berapa dan Siapa nama anak-anak dan istri KH. Moh. Usamah Manshur?

Narasumber : Ada satu yang Bernama Ahmad labib dan Istrinya Bernama Ny. Muniati

Penulis : Bagaimana sosok KH. Moh Usamah Manshur di mata santri dan masyarakat?

Narasumber : Sosok yang dianggap sebagai orang tua oleh para santri dan masyarakat sekitar. KH. Moh Usamah Manshur sering menjadi sosok ayah yang menampung keluh kesah permasalahan para masyarakat dan mencari solusi.

Penulis : perkembangan yang terjadi pada Pondok Pesantren An-Nashuha di bidang apa saja? Kapan dan pada masa kepemimpinan siapa itu terjadi?

Narasumber : perkembangan terjadi setiap masa kepemimpinan berganti. Pada masa pergantian dari KH. Manshur ke KH. Moh Usamah Manshur terjadi perkembangan dalam manajemen pembelajaran dan mendirikan sekolah umum yaitu SMP Plus Al Ma'arif, MAN 3 Cirebon dan Mts An-Nashuha.

Penulis : Kapan didirikannya sekolah umum di Pondok Pesantren An-Nashuha?

Narasumber : itu masih masa kepemimpinan KH. Mansur yang memimpin.

Penulis : Berapa jumlah santri di Pondok Pesantren An-Nashuha sekarang?

Narasumber : 1200 santriwan santriwati kurang lebihnya.

Penulis : Perkembangan dari segi infrastruktur apa saja?

Narasumber : Bangunan menambah asrama santri putra dan putri serta bangunan sekolah.

Penulis : Setelah KH. Manshur wafat adakah dampak dari jumlah santri?

Narasumber : Jumlah santri semakin menurun setelah wafatnya KH. Manshur, hanya puing-puing yang berserakan yang tersisa dipesantren, setelah jangka 10 tahun kepemimpinan diambil alih oleh Kh. Usamah Manshur dan mulai menata Kembali pondok yang sudah tinggal puing-puing yang berserakan sedikit

demis sedikit santri mulai berdatangan dan mulai memebangun asrama dan sekolah.

Penulis : Riwayat Pendidikan KH. Moh Usamah Manshur itu bagaimana?

Narasumber : saya, waktu kecil di sekolahkan di SDN 1 Kalibuntu, terus saya lanjut sekolah di Mts putra 2 buntet pesantren 1975, selanjutnya saya melnjutkan sekolah di MAN Buntet pada tahun 1978-1979 di tahun terakhir saya pindah ke babakan ciwaringin.

Narasumber

Pewawancara

KH. Ahmad Jari

Lukmanul Hakim

Narasumber 2

Nama : KH. Moh. Usamah Manshur

Keterangan : Pengasuh Pondok Pesantren
An-Nashuha

Tanggal : 13 Juni 2021

Tempat : Desa Kalimukti Kecamatan Pabedilan
Kabupaten Cirebon.

Penulis : assalamu'alaikum, punten kiai kula saking IAIN bade wawancara Terkait Biografi kiai, mulai dari silsilah keluarga, Pendidikan, pernikahan kali karya-karya atau kata pungkasan kangge para pemuda selaku penerus bangsa.

Narasumber : wa'alaikum salam, manga-mangga.

Penulis : Riwayat Pendidikan KH. Moh Usamah Manshur itu bagaimana?

Narasumber : saya, waktu kecil di sekolahkan di SDN 1 Kalibuntu, terus saya lanjut sekolah di Mts putra 2 buntet pesantren 1975, selanjutnya saya melnjutkan sekolah di MAN Buntet pada tahun 1978-1979 di tahun terakhir saya pindah ke babakan ciwaringin.

Penulis : Setelah KH. Manshur wafat adakah dampak dari jumlah santri?

Narasumber : Jumlah santri semakin menurun setelah wafatnya KH. Manshur, hanya puing-puing yang berserakan yang tersisa dipesantren, setelah jangka 10tahun

kepemimpinan diambil alih oleh Kh. Usamah Manshur dan mulai menata Kembali pondok yang sudah tinggal puing-puing yang berserakan sedikit demi sedikit santri mulai berdatangan dan mulai memebangun asrama dan sekolah.

Penulis : Kegiatan sosial apa saja yang diberikan untuk masyarakat oleh pimpinan dan pengurus Pondok Pesantren An-Nashuha? Kapan dan di mana?

Narasumber : Sering ada sunatan masal dan kegiatan pengajian setiap haul Ki Buyut Peti (KH. Uzer)

Penulis : Ada berapa dan Siapa nama anak-anak dan istri KH. Moh. Usamah Manshur?

Narasumber : Ada satu yang Bernama Ahmad labib dan Istrinya Bernama Ny. Muniati

Penulis : perkembangan yang terjadi pada Pondok Pesantren An-Nashuha di bidang apa saja? Kapan dan pada masa kepemimpinan siapa itu terjadi?

Narasumber : perkembangan terjadi setiap masa kepemimpinan berganti. Pada masa pergantian dari KH. Manshur ke KH. Moh Usamah Manshur terjadi perkembangan dalam managemen pembelajaran dan mendirikan sekolah umum yaitu SMP Plus Al Ma'arif, MAN 3 Cirebon dan Mts An-Nashuha.

Penulis : Kapan didirikannya sekolah umum di Pondok Pesantren An-Nashuha?

Narasumber : itu masih masa kepemimpinan KH. Mansur yang memimpin.

Penulis : Berapa jumlah santri di Pondok Pesantren An-Nashuha sekarang?

Narasumber : 1200 santriwan santriwati kurang lebihnya.

Penulis : Perkembangan dari segi infrastruktur apa saja?

Narasumber : Bangunan menambah asrama santri putra dan putri serta bangunan sekolah.

Narasumber

Pewawancara

KH. Moh. Usamah Manshur

Lukmanul Hakim

B. Gambar dan Foto



Masjid Pondok Pesantren An-Nashuha



Ayah dan Ibu KH. Moh. Usamah Manshur



Gedung Sekolah MTS An-Nashuha

JADWAL PELAJARAN DI ROSAH DINIYAH TINGKAT ULYA
Tahun Pelajaran 2015/2016

Kepala Madrasah : UST. WILDAN AHYAD
MUNAWWIB : (1) KH. USAMAH MANSHUR
: (2) UST. HM. AHMAD LABIEB
: (3) UST. AHMAD ZUHRI

NO	HARI	WAKTU	PELAJARAN	PENGAJAR
1	SABTU	20.00-21.30	BALAGHOH	(2)
2	AHAD	20.00-21.30	TAFSIR	(1)
3	SENIN	20.00-21.30	FIQIH	(3)
4	SELASA	20.00-21.30	MUSYAWAROH	Rois
5	RABU	20.00-21.30	MUSYAWAROH	Rois
6	KAMIS	20.00-21.30	NAHWU	Mustahiq

Jadwal Pengajian di Pondok Pesantren An-Nashuha